

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data berdasarkan dengan data yang dikerjakan dengan pengujian hipotesis untuk pengembangan prinsip.³⁹

Lokasi penelitian yaitu tempat yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan sebagai objek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti memilih UD Bima Jaya sebagai lokasi penelitian, yang beralamatkan pada Jl. Raya Kediri - Blitar No.16 desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulannya.⁴⁰ Karyawan UD Bima Jaya yang berjumlah 31 orang menjadi populasi dalam penelitian ini.

³⁹ Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish,2019), h 3.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* (teknik sampling jenuh), yaitu teknik dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁴¹

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala adalah alat ukur dari sejumlah item pernyataan yang digunakan untuk memperoleh respon yang mengekspresikan kondisi topik yang sedang dipelajari.⁴² Pada penelitian yang akan dilakukan, skala disusun atas dasar indikator dari masing masing variabel yang ditetapkan oleh peneliti yaitu indikator kesejahteraan karyawan dan indikator loyalitas karyawan. Kemudian skala akan dibagikan kepada subjek yang telah ditentukan sebagai sampel diatas.

Sugiyono mengungkapkan bahwa *skala likert* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena. Melalui skala likert, variabel yang akan diteliti dijabarkan menjadi indikator, yang kemudian menjadi dasar penyusunan item-item instrumen, baik dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.⁴³

⁴¹ Ibid., 126.

⁴² Husain Umar & Punomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Ketiga*, (jakarta: PT. Bumi Aksara), h 103.

⁴³ *Ibid.*

Tabel 3. 1 Bobot penilaian Skala Likert

Pernyataan Favorable	Skor	Pernyataan Unfavorable
Sangat setuju (SS)	5	Sangat tidak setuju (STS)
Setuju (S)	4	Tidak setuju (TS)
Netral	3	Netral (N)
Tidak setuju (TS)	2	Setuju (S)
Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat setuju (SS)

2. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang dimana datanya didapat secara langsung di lapangan demi mendapatkan gambaran yang nyata terhadap subjek maupun objek. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung serta mencatat perilaku dan keadaan objek yang menjadi fokus penelitian.⁴⁴

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena merujuk pada variabel yang diteliti dalam penelitian. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan disebarakan kepada subjek penelitian untuk dijawab, hasil jawaban dari subjek penelitian akan digunakan sebagai data yang diolah dalam penelitian ini. Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara offline, atau langsung menggunakan kertas.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h 138.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm 136

1. Skala Kesejahteraan Karyawan

Peneliti menyusun skala kesejahteraan karyawan berdasarkan teori Hasibuan, yang memiliki 3 aspek, yaitu Ekonomi, Fasilitas, dan pelayanan, berikut *blueprint* skala kesejahteraan Karyawan:

Tabel 3. 2 *Blueprint* Kesejahteraan Karyawan Teori Hasibuan

Aspek	Indikator	Butir <i>favorable</i>	Butir <i>unfavorable</i>
Ekonomis	Menerima gaji dan tunjangan yang sesuai dengan kontribusi kerja	4,9,41	13,18
	Mendapat bonus dan insentif yang diberikan perusahaan	34,40	2,7,12,49
	Mendapatkan jaminan sosial dan kesejahteraan	24,28,42	21,27
Fasilitas	Terdapat sarana dan prasarana kerja di perusahaan	19, 25, 14	22,36,48
	Mendapat fasilitas kesehatan	3,11,43	6,32
	Tercukupinya fasilitas pendukung lain	16,30	5, 26,47
Pelayanan	Mendapat keadilan dalam sistem kebijakan kesejahteraan karyawan	20,28,44	17,31,50
	Menerima kemudahan akses terhadap program kesejahteraan	1, 33, 35	8, 39,46
	Mendapat responsivitas perusahaan terhadap kebutuhan kesejahteraan karyawan	15, 29,45	10, 23

2. Skala Loyalitas Karyawan

Peneliti menyusun skala kesejahteraan karyawan berdasarkan teori Siswanto, yang memiliki 6 aspek, yaitu Taat pada peraturan, Kemauan untuk bekerja sama, Tanggung jawab pada perusahaan, Hubungan antar pribadi, Kesukaan terhadap pekerjaan, dan Rasa memiliki. berikut *Blueprint* skala kesejahteraan Karyawan :

Tabel 3. 3 *Blueprint* Loyalitas Karyawan Teori Siswanto

Aspek	Indikator	Butir <i>favorable</i>	Butir <i>unfavorable</i>
Taat pada peraturan	Karyawan Mentaati peraturan	1,16,28,37	9,23,33,40,50
Tanggung jawab pada perusahaan	Karyawan melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.	10,18,26,46	2,13,31,39
Kemauan untuk kerjasama	Karyawan dapat bekerja sama dengan orang orang didalam perusahaan	4,22,29, 41	7,20,25,48
Rasa memiliki	Terdapat rasa ingin memiliki pada karyawan, sehingga menimbulkan sikap menjaga dan bertanggung jawab terhadap perusahaan	12,32,35,47	5,15,30,42
Hubungan antar pribadi	Karyawan memiliki hubungan sosial yang baik antar karyawan, hubungan yang harmonis antara atasan dan karyawan.	3,19,24,34,43	11,21,36,49
Kesukaan terhadap pekerjaan	Karyawan melakukan pekerjaan dengan senang hati.	8,14,27,45	6,17,44

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian terhadap instrumen data yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu aitem mampu mengukur hal yang ingin diukur. Aitem dapat dinyatakan valid apabila adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan aitem tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap.⁴⁶

⁴⁶ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi (analisis data)*, (Malang : PT literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 6.

Sebagai alat bantu ukur yang dinilai dapat mewakili dengan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian-penelitian. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.⁴⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian hasil pengukuran terhadap kenyataan empiris. Masri Singarimbun mengemukakan reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan konsisten dalam menghasilkan data yang stabil serta dapat diandalkan.

Untuk mengukur reliabilitas bisa menggunakan aplikasi SPSS 25 *for window*, selain itu juga bisa menggunakan rumus *alpha cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian butir

σ_t^2 = Varians total

⁴⁷ Ibid., 6.

Setelah dilakukan pengolahan data, dapat di ambil keputusan seberti berikut :

- 1) Berada pada rentang angka 0 - 1,00. sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar.2012).
- 2) Kaplan dan Saccuzo (1993) bahwa koefisien reliabilitas 0,700 dapat digunakan untuk penelitian.
 - a) Jika alpha antara 0.700 - 0.900 maka reliabilitas tinggi
 - b) Jika alpha 0.500 -0.700 maka reliabilitas moderat/ sedang
 - c) Jika alpha <0.500 maka reliabilitas rendah
- 3) Jika nilai Conbach's Alpha > 0,60 Maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten atau dapat dipercaya.⁴⁸

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka data tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan populasi secara umum.⁴⁹ Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One

⁴⁸ *Ibid.*, 5-6.

⁴⁹ *Ibid.*, 16-17.

Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) pendekatan Monte Carlo P Values. Pendekatan monte carlo merupakan metode pengujian normalitas data dengan menggunakan pengembangan sistematis yang memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukannya Monte Carlo adalah untuk melihat distribusi data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau nilainya dianggap terlalu *extream*.⁵⁰ Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan Monte Carlo adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Monte Carlo Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, artinya variabel tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika Monte Carlo Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima, artinya variabel berdistribusi normal.⁵¹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara dua variabel. Uji ini menjadi prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier sederhana. Dasar keputusannya yaitu, jika di uji pada SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Lalu bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 maka dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier. Namun teori lain mengatakan bila signifikansi

⁵⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponorogo, 2018), h 161.

⁵¹ *Ibid*, 167.

(*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05, maka dua variabel memiliki hubungan yang linier.⁵²

3. Uji Hipotesis

Tujuan dalam melakukan uji hipotesis yaitu untuk membuktikan mengenai jawaban sementara atau hipotesis dalam penelitian diterima atau tidak diterima.⁵³ Uji hipotesis dalam penelitian ini, jika data terdistribusi normal atau linier maka dilakukan uji Regresi linier sederhana, yang akan menunjukkan hubungan dua variabel, satu variabel *independen* (X) dan satu variabel *dependen* (Y).

Dasar keputusan yang digunakan:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.⁵⁴

Wilcoxon signed rank test digunakan ketika data tidak terdistribusi normal atau linier. Uji ini akan menunjukkan signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi tidak normal. Dasar keputusan yang digunakan :

⁵² *Ibid.*, 20.

⁵³ Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015)

⁵⁴ Fidia Astuti, *Statistika Psikologi (analisis data)*, h 165-166.

- a. jika $\alpha = 0,05$ **lebih besar atau sama dengan** nilai *sig. (-2tailed)* atau $(\alpha = 0,05 \geq \text{sig} (-2tailed))$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. jika $\alpha = 0,05$ **lebih kecil atau sama dengan** nilai *sig. (-2tailed)* atau $(\alpha = 0,05 \leq \text{sig} (-2tailed))$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵⁵

⁵⁵ *Ibid.*, 129-130.